|  |  |
| --- | --- |
| Materi | Nilai |
| PHP VID 1-6 WEEK 7 | 95 |

**Saya Sudah Belajar dan Mengerti dan Saya BISA**

1. Saya mengerti bahwa untuk memulai belajar PHP, kita harus mempelajari HTML dan CSS terlebih dahulu sebagai pondasi, supaya kita lebih mudah dalam memahami PHP dan tidak bingung dalam mempelajari nya.
2. PHP merupakan salah satu webserver programming yang mana kita harus meletakkan file PHP tersebut di webserver baru bisa diakses.
3. Saya sudah mengetahui bahwa cara mengakses file PHP berbeda dengan cara mengakses file HTML dan CSS.
4. Di PHP, client tak pernah bisa melihat isi PHPnya seperti apa, karena PHP merupakan server side programming, sehingga codingnya hanya bisa dilihat didalam servernya, selama kita tak masuk ke server kita tak bisa lihat coding PHPnya.
5. Saya mengetahui bahwa server merupakan sebuah pelayan yang melayani client, saat client memeinta untuk menampilkan sesuatu maka server akan mengirimkan sesuatu yang diminta oleh client tersebut.
6. Salah satu webserver yang tersedia adalah XAMPP, di dalam XAMPP ini sudah tersedi apache yaitu sesuatu untuk menjalankan file PHP.
7. Saya sudah bisa menginstall dan menjalankan XAMPP untuk membuka dan menjalankan file PHP.
8. Saya mengetahui bahwa webserver PHP tak hanya ada apache, tetapi juga ada lightspeed, Nginx, IIS, dsb.
9. Saya sudah bisa menjalankan apache yaitu dengan menekan tombol start kemudian tunggu hingga warnanya berubah hijau dan muncul tulisan ‘running'.
10. Saya mengertu bahwa XAMPP merupakan kepanjangan dari Apache , MariaDB , PHP, Perl.
11. Saya mengerti bahwa semua file PHP harus diletakkan di folder htdocs supaya bisa berjalan, sehingga kita tak bisa meletakkan nya sembarangan.
12. Didalam folder htdocs kita baru bisa menambahkan folder lain untuk menyimpan PHP .
13. Saya sudah bisa menginstall extension PHP awesome snippets di Vscode yang sangat membantu saya menulis code PHP dengan lebih cepat.
14. Saya mengerti bahwa untuk menjalankan PHP kita tak perlu menggunakan live server seperti HTML dan CSS, sehingga untuk menjalankannya kita perlu mengetikkan di browser : localhost/(nama folder php diletakkan).
15. Didalam bootstrap kita bisa menemukan template, ada yang gratis dan ada juga yabg berbayar, kita hanya perlu mendownload nya saja.
16. Saya bisa melihat template menjadi leboh detail dengan menggunakan fitur live preview dalam website bootstrap.
17. Saya sudah bisa mendownload template dari bootstrap san meletakkan nya di dalam folder htdocs.
18. Saya mengerti bahwa untuk menulis code atau program PHP pasti ada php open (<?php) dan php close (?>).
19. Saya mengerti untuk menampilkan sesuatu dalam PHP itu harus menggunakan echo kemudian sebelahnya menggunakan petik (untuk selain angka). Jika angka maka tak perlu menggunakan tanda petik.
20. Saya sudah mengerti bahwa jika kita menggunakan tanda petik satu didalam PHP, maka didalam petik satu tersebut secara otomatis dianggap sebagai huruf, meskipun itu variabel.
21. Saya bisa membuat jarak antar baris dalam PHP dengan menggunakan echo “<br>”;
22. Saya mengerti bahwa variabel merupakan suatu wadah atau rumah yang harus diisi bisa berupa hiruf maupun angka, variabel ini pasti ditandai dengan simbol dolar ($).
23. Saya mengerti bahwa kita bisa membuat leboh dari satu php open dan php close dalam satu file PHP.
24. Saya sudah bisa memanggil variabel dengan beberapa cara salah satunya dengan menggantikan echo yaitu <?= $buah ?>.
25. Saya bisa mengkombinasikan tag dari html dengan php, contohnya “<h1> $huruf </h1>”, dengan kombinasi tersebut maka akan membuat isi dari variabel tersebut menjadi berukuran h1.
26. Saya mengerti bahwa tanda titik atau concat dalam php digunakan sebagai penyambung atau penghubung, penggunaaanya seperti ( '<h1>' . $huruf . ‘</h1>' ).
27. Saya mengerti bahwa array itu seperti tabel, untuk membedakan array dengan yang lain yaitu array ditandai dengan kurung staples ( [ ] ). Dan untuk memisahkan isi array kita bisa menggunakan koma.
28. Kita bisa melihat tipe data dari suatu array dengan menggunakan var\_dump($variabel). Dengan var\_dump() kita juga bisa melohat jumlah dari elemen array.
29. Saya sudah mengerti bahwa index dalam array itu pasti dimulai dari nol (0).
30. Dalam perhitungan digital, angka 0-9 merupakan angka desimal, dan angka 10, 11, dst merupakan angka kombinasi desimal.
31. Saya bisa menampilkan index array satu peesatu dengan menggunakan *echo $variabel [ (nomor index array) ].*
32. Saya juga bisa menampilkan seluruh isi array dengan menggunaka*n foreach ($buah as $key => $value) { echo $key . “=>” . $value)*
33. Dengan menggunakan *foreach ($buah as $key => $value) { echo $key . “=>” )* maka hanya akan menampilkan nomor index array,
34. Saya juga bisa menampilkan isi dari array saja dengan menggunakan foreach ($buah as $key => $value) { echo “=>” . $value)
35. Array asosiatif merupakan array berpasangan, jadi dalam satu index array terdapat 2 eleemn yang berpasangan. Contohnya $harga = [ ‘mangga’ => 200, ‘jeruk’ => 300 ].
36. Saya bisa menampilkan array asosiatif dengan foreach, contoh nya foreach ( $harga as $key => $value ) { echo $key . “harganya “ . $value }.
37. Untuk menampilkan isi dari key dalam array asosiatif tak bisa langsung ditampilkan seperti array sebelumnya, untuk emnampilkan array asosiatif kita harus mengkonveesinya menjadi array baru terlebih dahulu.
38. Saya bisa menggunakan array didalam array, contohnya $buah =[‘mangga’ => 200, ‘jeruk’ => 300, ‘apel’ => $apel ]. Namun, sebelumya kita harus memasukkan nilai atau isi dari array $apel lebih dulu.
39. Print\_r digunakan untuk menampilkan isi dari sebuah variabel.
40. Dengan menggunakan echo <pre> ... echo <\pre> saya bisa menampilkan suatu array menjadi berbentuk array .
41. Untuk emnampilkan index 0 dari array didalam array, maka kita dapat menggunakan echo $buah [‘apel’][0]. ‘apel’ tersebut merupakan keynya.
42. Kita bisa menguji apakah termasuk array atau tidak dengan memakai foreach($buah as $key => $value) { if(!is\_array[$key]. Untuk menampilkan valuenya saja kita hanya perlu mengganti $key menjadi $value.
43. Else digunakan jika hasil dari pengujian dari if tak terpenuhi, jadi outputnya akan mengikuti echo dibawah else.
44. Kita bisa menampilkan value dari array kedua dengan menggunakan foreach ($value as $key => $value ) {
45. echo $value}.
46. Dengan menggunakan required\_once kita bisa memasukkan semua isi dari suatu file kedalam file yang diinginkan, penggunaannya adalah required\_once(letak file yang akan diambil isinya).
47. Saya sudah bisa mengaplikasikan required\_once pada suatu website yaitu dengan meisahkan atau memecah tiap bagian web menjadi beberapa file berbeda kemudian memanggil nya dengan required\_once.
48. Kita bisa membuat navbar dengan memakai kombinasi array dan looping, contohnya : $nav = [‘home’,’service’,’contact’] kemudian dikombinasikan dengan <?php foreach ( $nav as $key => $value) ?>

....

<?php endforeach ?>

1. Untuk membuat Hyperlinknya kita bisa menggunakan array asosiatif seperti $nav = [‘home’ => ‘index.php’] kemudian kita menuliskannya di href sebagai berikut ( href=”<?= $value ?> )
2. Saya sekarang sudah tau bahwa ada berbagai cara untuk membuat navbar, yaitu yang pertama ditulis satu persatu di HTML (lebih ribet) , yang kedua dengan menggunakan array dan looping di PHP.
3. Jika kita memperdalam penggunaan array maka kita akan mengetahui bahwa array bisa digunakan untuk membuat banyak sekali hal, sehingga jika kita sudah lihai dalam menggunakannya kita akan menjadi lebih efisien dalam membuat web (tak perlu menuliskan kodingannya satu persatu).

**Saya Belum Mengerti**

1. -